



**INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**



MUHAMMAD KHOZIN

NIM. 2121120

2025



**INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**



MUHAMMAD KHOZIN

NIM. 2121120

2025

**INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD KHOZIN

NIM. 2121120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD KHOZIN

NIM. 2121120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muhammad Khozin

NIM : 2121120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Khozin
NIM 2121120

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr Muhammad Khozin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD KHOZIN
NIM : 2121120
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2025

Pembimbing,



H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUHAMMAD KHOZIN**
NIM : **2121120**
Judul Skripsi : **INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Mochammad Iskayim, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840122 201503 1 004


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 19810601 201608 1 008

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 19706706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hasil SKB Menteri Agama Nomor 158 Tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	·	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	اي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

III. Ta' Marbutah

Lambang untuk Ta Marbutah hidup adalah /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Lambang untuk Ta Marbutah mati adalah /h/

Contoh: فاطمه ditulis *fatimah*

IV. Konsonan Rangkap (Syaddad)

Konsonan rangkap direpresentasikan menggunakan pengulangan huruf bertanda *syaddad*. Seperti: بهنّ ditulis *bihinna*.

V. Kata Sandang Alif lam

Apabila huruf syamsiyah diawali dengan kata sandang, sehingga huruf yang diawali kata sandang tadi diubah menjadi /i/ sesuai dengan bunyi huruf tersebut. Contoh: الرجل di tulis *ar-rajulu*. Sedangkan pada huruf qamariyah yang diawali dengan kata sandang, huruf yang diawali kata sandang tadi didasarkan pada bunyinya, yaitu bunyi /l/ yang diikuti oleh kata yang dipisah dari kata yang mengikutinya serta dihubungkan dengan sebuah tanda hubung. Seperti : الجلال di tulis *al-jalal*.

VI. Hamzah

Bila terletak pada awal kata, maka huruf hamzah tidak ditransliterasikan. Namun, apabila huruf hamzah terletak pada tengah maupun akhir kata, maka huruf tersebut dilambangkan dengan menggunakan tanda apostrof. Contoh: شئ di tulis *syai'un*, امرت ditulis *amirtu*.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. serta keluarga dan kerabatnya yang penulis mengharapkan syafaatnya di dunia sampai kelak di akhirat, dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta saya Bapak Fadloli dan Ibu Sunarti yang tidak pernah berhenti menyayangi, mendoakan, mendukung, dan memotivasi saya baik secara materiil maupun moril agar menjadi pribadi yang bahagia, bermanfaat, dan berguna untuk agama serta sukses di dunia dan akhirat. Kakak dan adik saya, yang tidak pernah berhenti memberikan inspirasi dan semangat kepada saya.
2. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Jainul Arifin, M.Ag. serta Dosen Pembimbing Skripsi Bapak H. M. Yasin, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan pengarahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta seluruh dosen yang sudah mendidik serta membimbing saya semasa menjalankan studi.
4. Plt. Kepala SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan Mardiyanti, S.Pd., M.Pd. telah menerima dan mempersilahkan penlit dengan ramah, Ibu Umul Maghfiroh, S.Pd.I. yang membantu serta membimbing jalannya proses penelitian ini, tidak ketinggalan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan termasuk guru, staff serta peserta didik.
5. Sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis selama masa studi serta penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”

(QS. Al-Ahzab: 70)



ABSTRAK

Khozin, Muhammad. 2025. *“Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. H. M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata kunci: Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka.

Perubahan dan penyempurnaan terus dilakukan dalam kebijakan pendidikan nasional Indonesia, yang salah satunya diwujudkan melalui inovasi dan pengembangan kurikulum. Salah satu kebijakan yang masih diimplementasikan yaitu penggunaan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menitikbertkan dalam pembinaan karakter peserta didik selaras pada profil Pelajar Pancasila, dengan tujuan agar anak didik bisa mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut pada keseharian. Profil Pelajar Pancasila sangat terkait kuat dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam. Rumusan Masalah mencakup: Bagaimana Proses Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan? dan Apa Faktor Pendukung serta Faktor Penghambat Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini Mendeskripsikan Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan serta Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan model Miles and Huberman dan saldana, yang meliputi: kondensasi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan penginternalisasian elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-

tahapan internalisasi sebagaimana dikemukakan oleh Muhaimin, yaitu: a. transformasi nilai, b. transaksi nilai, c. transinternalisasi. Faktor pendukung penginternalisasian elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan yaitu: adanya dukungan kepala sekolah serta antusiasme peserta didik. sedangkan faktor penghambat penginternalisasiannya yaitu karakter peserta didik yang berbeda-beda serta timbulnya rasa malas pada siswa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, berkat rahmat Allah SWT. peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “INTERNALISASI ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” dengan baik. Shalawat serta salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga, dan para sahabatnya yang penulis tunggu-tunggu syafaatnya di dunia sampai kelak di akhirat. Penulis memahami bahwa terdapat berbagai kesulitan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian skripsi ini. Namun, berkat kerja keras, dukungan, semangat, serta bimbingan dari semua pihak, sehingga skripsi ini bisa peneliti selesaikan secara baik. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengutarakan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Jainul Arifin, M.Ag. yang sudah memberikan nasihat serta arahan.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. yang sudah memberikan waktunya guna mengarahkan, membimbing serta memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

8. Kedua orangtua saya bapak Fadloli serta ibu Sunarti yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis, serta telah berhasil membimbing penulis sampai pada titik ini dan kakak saya Setiadi Laksono serta Isnaini Luthfiyah yang selalu memberikan dukungan juga kasih sayangnya terhadap saya serta adik saya Muhammad Rizqi Maulidin yang selalu menghibur saya dalam proses penyelesaian skripsi serta semua keluarga serta teman-teman terdekat yang sudah memberikan dukungan pada penyelesaian skripsi ini.
9. Plt. Kepala sekolah, guru, staff serta siswa SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan yang sudah banyak membantu serta mendukung semasa proses penelitian.

Semoga seluruh bantuan serta dukungan yang sudah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah, mendapatkan balasan yang setimpal serta pahala dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulisan di masa mendatang.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36

4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	36
4.1.2 Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	45
4.1.3 Faktor Pendukung Serta Faktor Penghambat Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	59
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Analisis Proses Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	63
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung Serta Faktor Penghambat Proses Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan	66
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir	26
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Misi dan Tujuan Sekolah..... 38

Tabel 4.2 Sarana Prasarana..... 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian	82
Lampiran 2 Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	83
Lampiran 3 Peta Jabatan SMA Negeri 1 Bojong Tahun Ajaran 2024/2025	84
Lampiran 4 Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bojong 2024/2025	85
Lampiran 5 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Bojong	87
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	98
Lampiran 8 Modul Ajar	150
Lampiran 9 Dokumentasi	164
Lampiran 10 Hasil Observasi	169
Lampiran 11 Blangko Bimbingan	172
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada haikatnya pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu mekanisme yang difokuskan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik, mencakup dimensi psikologis dan intelektual. Merujuk pada ketentuan resmi perihal Pendidikan Nasional, tepatnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dimaknai sebagai kegiatan yang diselenggarakan dengan kesadaran mendalam dan strategi terencana, bertujuan membangun lingkungan akademik dan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif meningkatkan kemampuan mereka. Sasaran fundamental adalah memberdayakan mereka untuk mencapai kekuatan spiritual dalam kerangka keberagamaan, menguasai pengendalian diri, membentuk karakter, meningkatkan kapasitas intelektual, mengimplementasikan akhlak terpuji, serta mendalami kompetensi yang dibutuhkan untuk kepentingan individu, kelompok, bangsa, serta kenegaraan. Dalam konteks pembelajaran, individu yang berperan sebagai pelajar diarahkan, diberikan panduan, dipelihara, serta dieksplorasi dan dikembangkan kapasitasnya guna mencapai tahap kedewasaan.

Capaian pendidikan nasional Indonesia ialah merancang dan membina karakter kebangsaan. Guna mendukung proses pembinaan karakter kebangsaan tersebut dibutuhkan sarana serta materi yang relevan (Fachri, 2018:132-133). Konsep pendidikan dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang melibatkan pertukaran wawasan untuk memperkuat dasar kehidupan. Dasar yang diaplikasikan dalam keseharian akan memiliki peranan signifikan dalam mengoptimalkan mekanisme esistensi manusia supaya lebih sistematis dan selaras dengan prinsip-prinsip spiritual keislaman (Rahman et al., 2022:2).

Pendidikan agama Islam memperlihatkan keterkaitan yang mendalam dengan pembinaan karakter moral. Ditinjau dari sudut pandang konseptual, etika dan moralitas tampak memiliki kesamaan substansial, keduanya dimaknai sebagai tindakan yang

berlangsung secara spontan tanpa pertimbangan mendalam, dikarenakan telah terserap secara fundamental dalam struktur kognitif personal. Dengan demikian, keduanya dapat dianggap sebagai pola perilaku yang telah membudaya. Asas-asas dari pembelajaran karakter yang berkembang di Indonesia memiliki dasar yang kuat dalam keyakinan religi, Pancasila, serta arah dari misi pendidikan nasional (Anwar, 2021:12).

Pancasila adalah komponen yang amat krusial dari negara Indonesia. Penanaman nilai-nilai karakter Pancasila menjadi suatu kebutuhan mendesak, mengingat peranannya yang krusial dalam menjaga dan mempertahankan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi yang terus berkembang. Elemen-elemen Pancasila tidak semata-mata berasal dari konstruksi pemikiran yang analitis serta objektif, melainkan juga memancar dari pokok kultural bangsa Indonesia yang autentik (Tomalili, 2019:2). Pancasila bermula serta tercipta sebagai fondasi ideologis republik Indonesia melalui partisipasi aktif sejumlah figur keagamaan terkemuka. Di antara tokoh-tokoh berpengaruh yang berkontribusi dalam pembentukan ideologi nasional ini termasuk Hadratusyaikh K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. A. Wahid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Mas Mansur, Kasman Singodimejo, Teuku Muhammad Hassan, serta Muhammad Hatta (Suhendra, 2019:306).

Penempatan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai dasar ideologi negara, secara implisit mengangkat prinsip utama dalam ajaran Islam, yakni Tauhid. Namun, hal ini tak berarti bahwa umat Islam diarahkan untuk bertentangan atau memerangi umat agama lain, justru umat Islam amat menghargai pemeluk agama lainnya, Selaras dengan pokok ajaran Islam yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yakni mengedepankan prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab, ajaran Islam turut menekankan dua poin dasar, yaitu keadilan yang merupakan sifat utama Tuhan dan harus dijadikan teladan oleh umat serta beradab yang merupakan kebalikan dari sifat zalim (Dewi, 2019:53).

Proses pengembangan Pancasila tak lepas dari rambu-rambu hukum yang mengikat, seperti pada QS. Al-Hujurat:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti (Kementerian Agama RI, 2019).

Surat Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan kalau Islam menentang segala bentuk perbedaan yang berdasarkan ras, politik, etnis, golongan, kondisi geografis, status sosial, kecerdasan, budaya, dan kekuatan militer. Islam menempatkan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai satu-satunya ukuran untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk (Kusnadi, 2019:3).

Perubahan dan penyempurnaan terus dilakukan dalam kebijakan pendidikan nasional Indonesia, yang salah satunya diwujudkan melalui inovasi dan pengembangan kurikulum. Pergantian kurikulum ini bermaksud untuk tercapainya kemajuan dunia pendidikan. Salah satu kebijakan yang masih diimplementasikan yaitu penggunaan Kurikulum Merdeka, yang dirancang oleh kemendikbudristek sebagai bagian dari upaya pembaruan sistem pendidikan. Kurikulum ini menekankan pada pembinaan karakter peserta didik yang sejalan dengan profil Pelajar Pancasila. Tujuannya adalah agar siswa bisa mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut pada aktivitas keseharian. Profil Pelajar Pancasila adalah usaha yang diambil oleh pemerintah guna menciptakan karakter pelajar Indonesia, dengan menekankan pentingnya pengamalan Pancasila pada kehidupan mereka (Nursalam & Suardi, 2022:17).

Profil Pelajar Pancasila sangat terkait kuat dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yang menitikberatkan pada pembangunan

karakter moral dan kepribadian, dengan tujuan menciptakan sosok manusia yang memiliki standar etika yang sangat bermartabat (Agustinus, 2015:641). Pada masa kini, Pancasila merupakan pokok utama dalam ranah pendidikan, yang dapat diamati melalui adanya Profil Pelajar Pancasila. Apabila diuraikan secara mendetail, enam Profil Pelajar Pancasila yang tertera pada Regulasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 diantaranya: pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia; kedua, Berkebhinekaan global; ketiga, Bergotong royong; keempat, Mandiri; kelima, Bernalar kritis; keenam Kreatif (Rakhman, 2021:123). Nadiem mengungkapkan bahwasanya tujuan pendidikan ialah membentuk pribadi yang unggul dan bermoral luhur, yang diraih lewat proses pembelajaran berkesinambungan, memiliki kapasitas internasional, serta berperilaku selaras dengan kaidah-kaidah pancasila (Lie, 2020:195).

Peneliti memutuskan untuk menjadikan SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai lokasi penelitian berdasarkan keputusan resmi dari Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek dengan Nomor 044/H/KR/2022 tentang lembaga pendidikan pelaksana implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023, mengesahkan SMA Negeri 1 Bojong sebagai salah satu satuan pendidikan yang bisa menyelenggarakan kurikulum merdeka pada jenis mandiri berubah. Di dalam kerangka kurikulum merdeka, terdapat enam dimensi yang membentuk Profil Pelajar Pancasila. Setiap poin Profil Pelajar Pancasila mempunyai hubungan dengan moral anak didik yang akan saya paparkan secara detail dalam penelitian ini.

Pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan mengandung internalisasi elemen profil pelajar pancasila pada dalamnya. Elemen-elemen dalam profil Pelajar Pancasila disusun dengan mempertimbangkan potensi serta *background* peserta didik. Selain itu, pengembangan ini juga berpatokan pada pedoman program penerapan penguatan profil Pelajar Pancasila yang sudah diterbitkan oleh kemendikbud.

SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan sebagai Sekolah Moderasi Beragama pada Tahun 2023. Sekolah Moderasi Beragama sejalan dengan profil pelajar pancasila yakni membentuk peserta didik yang saling menghargai satu sama lain.

Mengacu pada konteks permasalahan yang ada, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan berjudul **“Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu:

- 1.2.1 Kebijakan Pendidikan Nasional yang terus menerus berganti dan berkembang.
- 1.2.2 Banyaknya perilaku negatif di kalangan pelajar terutama yang menduduki Sekolah Menengah Atas (SMA) disebabkan kurangnya pendidikan karakter.
- 1.2.3 Sekolah memerlukan pendidikan karakter guna membentuk kepribadian peserta didik yang tetap menjunjung tinggi nilai luhur pancasila seiring perkembangan zaman.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah ditentukan penulis, selanjutnya diperlukan adanya pembatas permasalahan pada penelitian ini agar dapat jelas serta terarah, penelitian ini difokuskan pada Internalisasi Elemen Profil Pelajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana Proses Internalisasi Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti membuat tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk Mendeskripsikan Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti, temuan ini bisa memberikan sumbangan manfaat untuk orang lain baik secara teoritis atau secara praktis diantaranya:

- 1.6.1 Teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait internalisasi profil

pelajar pancasila pada pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bojong.

1.6.2 Praktis

a. Sekolah

Memberikan informasi kepada satuan pendidikan atau sekolah agar selalu berkembang terutama dalam pembentukan karakter siswa.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peserta didik, khususnya mengenai karakter peserta didik.

c. Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat mewujudkan serta mendukung Profil Pelajar Pancasila dengan baik.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta menjadi pedoman untuk melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian telah membahas terkait internalisasi elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan. Kemudian penulis dapat menarik kesimpulan:

- 5.1.1 Sesuai data yang diperoleh, proses penginternalisasian elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan internalisasi sebagaimana dikemukakan oleh Muhaimin, yaitu: a.transformasi nilai, b.transaksi nilai, c.transinternalisasi
- 5.1.2 Faktor pendukung proses penginternalisasian elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan yaitu adanya dukungan kepala sekolah serta antusiasme peserta didik. Sedangkan faktor penghambat proses penginternalisasiannya adalah karakter peserta didik yang berbeda-beda, serta timbulnya rasa malas pada peserta didik.

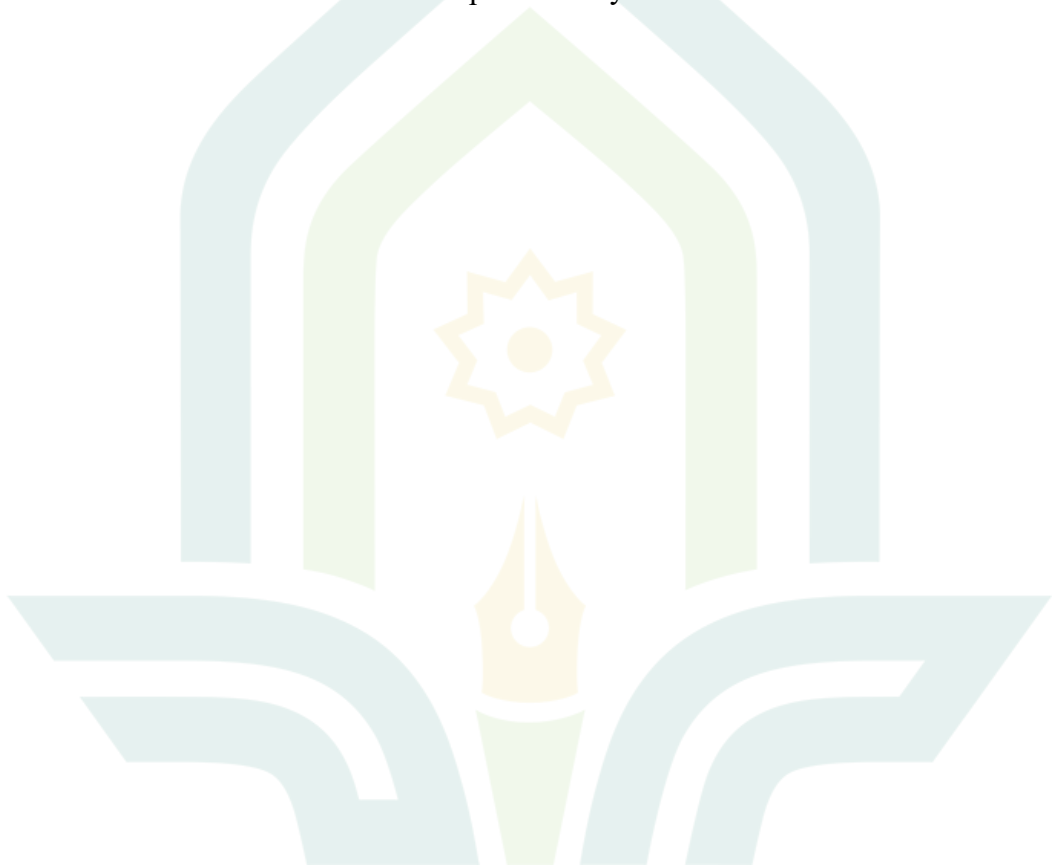
5.2 Saran

Dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan terkait internalisasi elemen profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

- 5.1.3 Bagi Sekolah, sekolah dapat lebih mengintegrasikan elemen profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kesadaran dan pengalaman nilai-nilai pancasila dikalangan peserta didik.

- 5.1.4 Bagi Guru, guru perlu melakukan evaluasi tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran untuk memastikan bahwa elemen profil pelajar pancasila telah diinternalisasikan dengan baik.
- 5.1.5 Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah maupun di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamed, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adhitya, M. N. A. F. K. (2021). *Internalisasi Karakter Menghargai Prestasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agustinus, W. D. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama. *Jurnal ilmiah CIVIS*, 5(1).
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Anam, M. choirul. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SMKN I Singosari. *Turatsuna*, 03(02).
- Andhiana, N., Supriyadi, & Sigit, A. (2018). *Dukungan Kepala Sekolah dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Siswa-Siswi di SMPN 01 Grujungan Bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Anita Lie, Mutiara andalas, M. A. R. (2020). *learning*. PT Kanisius.
- Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(1). <https://doi.org/10.52615/jie.v6i1.190>
- Aripin, A. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik SMP 3 Bojong Kabupaten Pekalongan*. IAIN PEALONGAN.

- Asarina Jehan Juliani, A. B. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Asep Kusnadi, & Saefudin Ibrohim. (2019). Nilai-Nilai Keragaman Pada Pancasila Perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 7(2).
- Astuti, N., Muntaqo, R., & Farida, N. (2024). Metode Presentasi Untuk Membangun Keterampilan Public Speaking Dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1155>
- Barnawi, & Darojat, J. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan : Teori Dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Barorina, Z. (2021). *Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di MI Al-Lautsar Durisawo Ponorogo dan SD N 1 Nologaten Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>
- Dahwadin, & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV Mangku Bumi Media.
- Dewi Oktaviani Hidayat, Inggie Eltariant, Oktralika, Rahmat Kevin Priyatna, S. A. F. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Mencegah Degradasi Moral Terhadap Isu Sara dan Hoax. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1032>
- Djunaid, H. (2014). "Konsep Pendidikan dalam Alquran (Sebuah

- Kajian Tematik)", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17.1. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17.1(041).
- Erlianti, D., Hijeriah, E. M., Suryani, L., Wahyuni, L., Sari, N., & Hartutik, D. (2024). *Metodologi Penelitian: Teori dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fachri, M. (2018). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turas*, 1(1).
- Fery Diantoro, Endang Purwati, E. L. (2021). Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3035>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak.
- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. PT. Kanisius.
- Gaol, nasib tua lumban. (2022). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hajar, S., & Nanning, N. (2022). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333>
- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan Sebagai Strategi Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v3i2.70>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Rangkuti, R. K., & Sariman. (2024).

Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia All.

- Hidayat, W. (2020). Metode Keteladanan Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v5i2.294>
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2).
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jauhari, A., Anamisa, D. R., & Mufarroha, F. A. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan*. Media Nusa Creative.
- Junanto, S., Wahid, A., & Wahyuningsih, R. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2).
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kemdikbud. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Kementerian Agama RI.
- Lamajau, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai melalui Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(1).
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3770>
- Lumuan, H. H. D. (2014). Penerapan Metode Presentasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Banggai. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 17(3).
- Majid, A. (2017). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Aksara Timur.
- Manggus, M. Y., Inggo, M. S., Bhena, M. M. O., Weo, M. S., Baka, M. Y., Tai, Y., & Lawe, Y. U. (2023). Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1).
<https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1545>
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press IAIN Intan Lampung.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Mustakim, Z. (2018). *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Revisi). IAIN Pekalongan Press.
- Muvid, M. B. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>
- Muzayyanah, A. N. I. (2020). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI MTSN 1 NGANJUK*. IAIN Kediri.
- Nadhiva, D. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai karakter pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Noviannda, R., Oviana, W., & Emalfida. (2020). *internalisasi Nilai Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/fitrah.v2i2.603>
- Nurmila Hidayana, & Liesna Andriany. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 2 Medan. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.565>
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2022). Penguatan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Integratif Moral untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Program Kampus Mengajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 7(8). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15416>

- Nursalam, & Suardi. (2022). *Penguatan Karater Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. CV. AA. Rizky.
- Paramudita, N. P. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Perwira, R. A. Y. (2023). *Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Elemen Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas X di SMK Satya Praja 2 Petarukan*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Purnamasari, I., & Soegeng, A. Y. Y. (2022). *Pelajar Pancasila*. Magnum Pustaka Utama.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Rakhman, W., et al. (2021). *Sejumpat Ide dari Bumi Tuntung Pandang*. CV Media Sains Indonesia.
- RI, P. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2). <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, S. M., Mahlia, Y., Sari, W. A. K. W., & Jalaluddin, J. (2022).

Manfaat Pembelajaran Eksplorasi, Elaborasi, Dan Konfirmasi Pada Tanggung Jawab Guru. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6268>

Satyaninrum, I. R., Tahirs, J. P., Bhaga, B. J., Kpalet, P., Agustikawati, N., Yuniansyah, & Aisyah, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher.

Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sopiah, & Annur, A. F. (2024). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Penerbit NEM.

Sriningsih, H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid Sd Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. *Jurnal Tesis Universitas Negeri Makassar*.

Subaeda, S. (2023). *Duungan Sosial Terhadap Perilaku Malas Belajar pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.

Suharto, T. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media.

Suhendra, A., & Mahrusillah, H. moh. (2019). Penguatan nilai-nilai Pancasila dan keislaman di kalangan pelajar strengthening Pancasila and islamic values among students H Moh Mahrusillah. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1).

Sujarweni, & V Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT. Pustaka Barupress.

Sunardi, L., & Susilo, A. A. T. (2019). Sistem Informasi Dan Verifikasi

Pengolahan Data Guru Sertifikaksi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 10(03).

Suprpto, W., Maftuh, B., Sjamsuddin, H., & Malihah, E. (2021). Internalization of Living Value Education Program (LVEP) as A Based of Developing Conflict Resolution Model. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 6(1). <https://doi.org/10.26737/jetl.v6i1.2305>

Sutomo, Miftahusyai'an, M., Kamil, M. S. Al, & Mulyoto, G. P. (2022). Penerapan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTS Ahmad yani Jabung. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/12026>

Tomalili, R. (2019). *Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan*. Deepublish.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.

Wahyudi, A., & Huda, M. (2019). Internalization of Islamic Values for Students with Special Needs in Special School Education Institutions (SLB). *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 3(1). <https://doi.org/10.35723/ajie.v3i1.55>

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Pres.

Wardani. (2019). Internalisasi Nilai dan Konsep Sosialisasi Budaya dalam Menjunjung Sikap Persatuan Masyarakat Desa Pancasila. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.164-174>

Wawor, E. C., Tumewu, W. A., & Moku, Y. B. (2022). Implementasi Repetitive Method Melalui Kegiatan Refleksi dalam Pembelajaran. *Sosied: Journal Social, Science and Education*, 5(2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.32531/jsosced.v5i2.545>

Yurike Ernawati, F. P. R. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4).

